

ABSTRAK

Cassidi Aishara Zaras Wati 173551

Penelitian ini menjelaskan tentang pengembangan berbasis ekowisata di Pulau Mahitam. Pulau Mahitam merupakan salah satu Kawasan destinasi wisata baru yang ada di Kabupaten Pesawaran yang dikelola oleh PT. Pilar Asita Kala. Ciri khas dari Pulau Mahitam adalah pasir timbul yang dapat menghubungkan antara daratan dengan pulau. Pulau Mahitam terletak di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.

Sebagai objek wisata baru Pulau Mahitam perlu dikembangkan sebagai daya tarik ekowisata dan untuk menarik kunjungan wisatawan agar Pulau Mahitam menjadi wisata unggulan pasca Covid-19. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumen, dan kuesioner. Kemudian data diolah dengan menggunakan analisis SWOT, pengambilan sampel wawancara diambil dari masyarakat, pengunjung, dan pengelola.

Berdasarkan analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini, dapat menjawab permasalahan yaitu memperbaiki akses(ketersediaan transportasi) dengan menambah transportasi khusus untuk menuju ke Pulau Mahitam dan sekitarnya, menambah fasilitas sarana dan prasana yang ada dengan membuat jalur perahu agar tidak membahayakan wisatawan dan membuat penginapan, pengelola harus berinovasi dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di Pulau Mahitam yaitu Hutan Mangrove, lahan penanaman bibit mangrove, dan budidaya terumbu karang, bekerjasama dengan Travel Agent dan atau media lain untuk menarik wisatawan dari luar daerah, untuk meningkatkan promosi untuk Pulau Mahitam dengan mengandalkan teknologi yang sudah berkembang dengan menggunakan plat form yang sedang kekinian, memberikan edukasi kepada masyarakat dan pengelola tentang regulasi pemerintah agar pengembangan Pulau Mahitam dapat berjalan dengan rencana yang sudah ditentukan pada saat awal pemerintah perlu membuat regulasi yang mengatur tentang perjanjian persaingan antar objek wisata yang ditandatangani di atas materai oleh semua belah pihak hal ini bertujuan untuk mencegah persaingan secara tidak sehat, pembangunan objek wisata Pulau Mahitam, dan memperketat pengawasan wisatawan terkait protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang ditentukan dengan memberikan teguran seta sanksi kepada pelanggar protokol kesehatan baik dari wisatawan maupun pelaku wisata.

Kata kunci: Pulau Mahitam, Ekowisata, Covid-19, Pesawaran